

PENGARUH KUALITAS SDM, SISTEM INFORMASI, PENGENDALIAN INTERN DAN KOMITMEN ORGANISASI PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Cok Istri Agung Prami Shintia¹
Ni Made Adi Erawati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: pramiagung@gmail.com/Tlp: 081558306659

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi pada kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada 20 SKPD di Kabupaten Klungkung dengan memberikan kuesioner sebanyak 3 buah. Responden penelitian yaitu Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara dan Staf Sub Bagian Keuangan di masing-masing SKPD Kabupaten Klungkung yang berjumlah 60 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dan di uji dengan uji statistik deskriptif, uji instrumen penelitian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yaitu analisis regresi berganda uji R², uji F dan uji T. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan begitu pula sebaliknya rendahnya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kesimpulan dari hasil analisis adalah semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem Informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi yang dimiliki oleh pegawai di SKPD Kabupaten Klungkung dalam melaksanakan suatu tugas untuk membuat laporan keuangan maka kemampuan dalam membuat laporan keuangan akan semakin baik.

Kata kunci: SDM, Informasi, Intern, Komitmen, Laporan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of quality of human resources, utilization of information systems, internal control system and organizational commitment on the quality of financial statements of the Regional Government of Klungkung Regency. The research respondents are 3 persons, namely the Head of Sub Division of Finance, Treasurer and Staff of Sub Division of Finance in each SKPD of Klungkung Regency which is 60 respondents. This research uses primary data and tested with descriptive statistical test, validity test, reliability test, multiple regression analysis, normality test, heteroscedasticity test, R² test, F test and T test. The result of analysis shows that the higher the quality of human resources, the utilization information systems, internal control systems and organizational commitment, the quality of local government financial statements will be better, and vice versa low quality of human resources, utilization of information systems, internal control systems and organizational commitment will have an impact on the quality of local government financial reports. The conclusion of the analysis is the higher the quality of human resources, the utilization of Information system, internal control system and organizational commitment

owned by employees in SKPD Klungkung District in carrying out a task to make the financial statements, the ability in making financial reports will be better.

Keywords: *HR, Information, Internal, Commitment, Report*

PENDAHULUAN

Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berkualitas yang dimaksud ini dimana laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Menurut (Pujiswara, 2014), pada organisasi sektor publik masih banyak terdapat fenomena laporan keuangan pemerintah belum menyajikan laporan keuangan informasinya tidak sesuai dengan peraturan dan masih banyak penyimpangan dalam laporan keuangan pemerintah yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah. Pokok-pokok kelemahan dalam sistem pengendalian intern atas laporan keuangan pemerintah kabupaten klungkung yang ditemukan BPK yaitu pengeloan pajak hotel dan restoran pada pemerintah kabupaten klungkung tidak sesuai dengan ketentuan, penatausahaan aset tetap pemerintah kabupaten klungkung tidak tertib, penatausahaan pajak bumi dan bangunan (PBB) tidak tertib.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan.

Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi

tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dalam hal ini pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Dengan adanya kualitas sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan, disajikan tepat pada waktunya dan dapat dikatakan berkualitas.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem dimulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah Desiana (2014)

Sistem pengendalian intern merupakan salah satu tolak ukur yang harus digencarkan pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan. Karena sistem pengendalian intern mampu membentuk struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan pemerintah daerah (Udiyanti *et al*, 2014).

Komitmen organisasi adalah sebuah sikap mental yang mewakili keinginan, kebutuhan dan kewajiban untuk melanjutkan pekerjaan dalam suatu organisasi, tiga

komponen mengenai komitmen organisasi, yaitu: Komitmen afektif (*affective commitment*), Komitmen kontinu (*continuance commitment*), Komitmen normatif (*normative commitment*). Dari ketiga jenis komitmen tersebut, komitmen afektif adalah jenis yang paling diinginkan oleh perusahaan. Karyawan yang memiliki loyalitas, yaitu karyawan yang mempunyai komitmen afektif akan cenderung tetap tinggal (bekerja dalam perusahaan). Komitmen dibutuhkan oleh organisasi agar sumber daya manusia yang kompeten dalam organisasi dapat terjaga dan terpelihara dengan baik (Indriasari, 2008)

Teori *agency* digunakan untuk menjelaskan bahwa adanya hubungan antara rakyat sebagai prinsipal dan pemerintah sebagai agen. Pemerintah sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada rakyat selaku pihak pemberi amanah (prinsipal) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Teori agen berpendapat bahwa dalam prakteknya terdapat kepentingan yang berbeda antara prinsipal dan agent sehingga menimbulkan konflik kepentingan atau *agency problem*. Untuk mengurangi konflik maka diperlukan monitoring oleh prinsipal atas apa yang dilakukan oleh agen. Laporan keuangan adalah salah satu bentuk alat memonitoring untuk mengurangi adanya *agency cost*.

Teori kepatuhan menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. (Faristina, 2011), Berdasarkan

perspektif normatif maka sudah seharusnya bahwa teori kepatuhan ini dapat diterapkan di bidang akuntansi. Apalagi kepatuhan entitas pelaporan dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan merupakan suatu hal yang mutlak dalam memenuhi kepatuhan terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (Faristina, 2011).

Dalam teori *agency* mendukung adanya keterkaitan antara kualitas sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, teori ini digunakan untuk menjelaskan bahwa adanya hubungan antara rakyat sebagai prinsipal dan pemerintah sebagai agen, sehingga diperlukannya kualitas sumber daya manusia yang baik di seluruh instansi pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan rakyat (prinsipal) dan memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada rakyat seperti menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

H_1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam teori kepatuhan mendukung adanya keterkaitan antara pemanfaatan sistem informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dimana didalam memanfaatkan sistem informasi para pegawai harus mematuhi peraturan yang telah ada agar tidak terjadinya pelanggaran penggunaan sistem informasi seperti contohnya dokumen yang seharusnya bersifat rahasia bisa tersebar dikarenakan para

pegawai tidak mematuhi peraturan yang ada. Agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi akan bermanfaat jika informasi dapat dipahami dan digunakan oleh para pemakai serta informasi juga bermanfaat jika pemakai mempercayai informasi tersebut. Rendahnya kualitas informasi laporan keuangan dapat disebabkan oleh sistem informasi akuntansi keuangan yang belum diterapkan secara maksimal dan pengawasan yang masih lemah. Sehingga perlu adanya peningkatan dalam pengaplikasian sistem informasi keuangan daerah serta pengawasan dalam pengelolaan keuangan daerah.

H₂ : Pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam teori kepatuhan mendukung adanya hubungan antara sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dimana pengendalian intern ditujukan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa LKPD harus disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi di Indonesia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan peningkatan kegiatan operasi secara efektif dan efisien.

H₃ : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam teori kepatuhan mendukung adanya hubungan antara komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dimana suatu

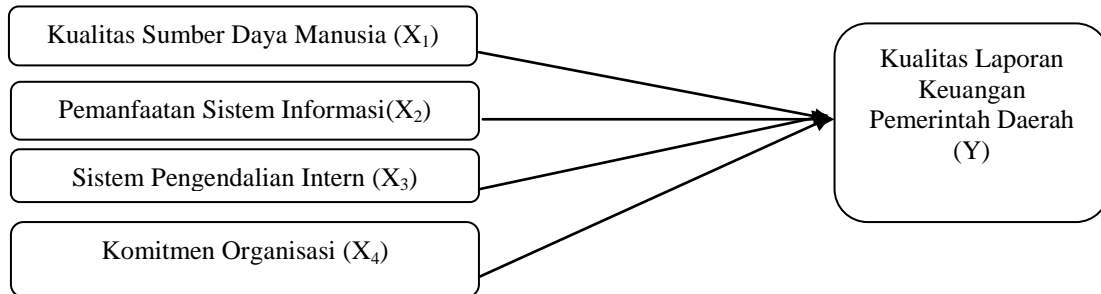
organisasi pasti memiliki peraturan di masing-masing organisasinya, maka anggota yang terlibat didalam organisasi harus mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama, memiliki komitmen dalam mematuhi semua peraturan di dalam organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan organisasi. Jadi jika komitmen suatu organisasi baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan dan andal.

Pada penelitian Noprial (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika komitmen organisasi dalam setiap SKPD baik, maka akan mempengaruhi hasil laporan keuangan SKPD tersebut. Jika komitmen organisasi SKPD baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik pula

H₄ : Komitmen organisasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Gambar 1 menunjukkan bahwa variabel yang diuji adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi, pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber. Data primer diolah, 2017

Penelitian dilakukan pada Lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klungkung. Obyek penelitian berkaitan dengan hal-hal yang akan dibahas yaitu pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kabupaten Klungkung. Data primer berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang disebarakan. Kuesioner menggunakan skala *likert* lima poin.

Variabel sumber daya manusia diukur dengan tiga indikator yaitu pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), perilaku (*attitude*) yang dikembangkan oleh Sudiarianti (2015). Variabel pemanfaatan system informasi diukur dengan empat indicator yaitu optimalisasi pemanfaatan sistem informasi, batasan akses pengguna computer, kemampuan dasar bagi petugas SAI dan dukungan teknis yang diperlukan yang dikembangkan oleh Arlia Sari (2016). Variabel system pengendalian intern diukur dengan empat indicator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi

dan komunikasi serta pemantauan yang dikembangkan oleh Sudiarianti (2015). Variabel komitmen organisasi diukur dengan tujuh indicator yaitu usaha keras untuk menyukseskan organisasi, kebanggaan bekerja pada organisasi, kesediaan menerima tugas demi organisasi, kebanggaan menjadi bagian dari organisasi, organisasi merupakan inspirasi untuk melaksanakan tugas, anggapan bahwa organisasi yang terbaik dan perhatian terhadap nasib organisasi yang dikembangkan oleh Wiguna (2016).

Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diukur dengan empat indicator yaitu, relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami yang dikembangkan oleh Sudiarianti (2015).

Jumlah populasi di Pemerintah Kabupaten Klungkung pada penelitian ini adalah 20 SKPD. Penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria yakni responden merupakan pegawai yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara dan 1 orang Staf Sub Bagian keuangan yang bekerja pada 20 SKPD di Pemerintahan Kabupaten Klungkung.

Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel. Rumus regresi linear berganda untuk variabel penelitian disajikan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + + e.....(1)$$

Keterangan:

Y	= Laporan keuangan pemerintah daerah
A	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Angka arah atau koefisien regresi Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan system informasi, Sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi.
X ₁	= Kualitas sumber daya manusia
X ₂	= Pemanfaatan system informasi
X ₃	= Sistem pengendalian intern
X ₄	= Komitmen organisasi
E	= standar eror

Sebelum dianalisis dengan regresi, data harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas. dan multikolinearitas.

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* (Ghozali, 2013: 97). Pengujian hipotesis kompatibilitas (*Goodness of Fit*) secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F, dan nilai statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner disajikan pada Tabel 3. Secara keseluruhan jumlah kuesioner yang layak digunakan untuk analisis adalah 60 kuesioner.

Tabel 1.
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah populasi responden penelitian	60
Total kuesioner yang disebar	60
Kuesioner yang dikembalikan	60
Kuesioner yang digunakan	60
Tingkat pengembalian (<i>response rate</i>)	
Kuesioner yang dikembalikan / Kuesioner yang disebar x 100%	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>useable response rate</i>)	
Kuesioner yang digunakan / Kuesioner yang disebar x 100%	100%

Sumber. Data Primer diolah, 2017

Responden yang diperlukan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah sebanyak 30 orang. Nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga seluruh indikator pernyataan telah memenuhi syarat validitas data. Nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah reliabel.

Tabel 2.
Hasil Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Uji	Uji		Uji
	Normalitas	Tolerance	VIF	Heteroskedastisitas Sig.
Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁)		0,976	1,024	0,904
Pemanfaatan Sistem Informasi (X ₂)		0,977	1,023	0,364
Sistem Pengendalian Intern (X ₃)		0,990	1,010	0,225
Komitmen Organisasi (X ₄)		0,980	1,020	0,840
Asym. Sig	0,685			

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 2. menyajikan hasil uji asumsi klasik. Nilai signifikansi variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebesar 0,685 lebih besar dari 0,05 berarti variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan system informasi, system pengendalian intern

dan komitmen organisasi adalah berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,241	4,434		3,662	0,001
Kualitas SDM (X ₁)	0,118	0,041	0,159	2,901	0,005
Pemanfaatan SI (X ₂)	0,272	0,089	0,168	3,066	0,003
Sistem Pengendalian (X ₃)	0,134	0,054	0,137	2,509	0,015
Komitmen Organisasi (X ₄)	0,763	0,049	0,856	15,618	0,000
<i>Adjusted R²</i>	0,826				
F	71,112				
Sig. F	0,000				

Sumber. Data Primer diolah, 2017

Tabel 3 menyajikan hasil analisis regresi linier berganda. Sehingga diperoleh persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 16,241 + 0,118X_1 + 0,272X_2 + 0,134X_3 + 0,763X_4$$

Konstanta sebesar 16,241 memiliki arti jika sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi sama dengan nol, maka nilai konstanta bertanda positif menunjukkan meningkatnya kualitas laporan keuangan.

Nilai koefisien kualitas SDM sebesar sebesar 0,118 dengan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari α ($0,005 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (Uji-t) Hal ini juga dapat dibuktikan dari t_{hitung} sebesar 2,901 lebih besar dari t_{tabel} sebesar $t_{(0,025;56)} = 2,003$ ($t_{hitung} = 2,901 > t_{tabel} = 2,003$). Nilai yang diperoleh menandakan arah hubungan yang positif, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan begitu pula sebaliknya rendahnya kualitas sumber daya manusia maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai koefisien pemanfaatan sistem informasi sebesar 0,272 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dengan (α) = 5 persen ($0,003 < 0,05$). Selain itu, keputusan juga ditentukan dengan nilai $t_{hitung} = 3,066$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{(0,025;56)} = 2,003$ ($3,066 > 2,003$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Ini berarti bahwa pemanfaatan sistem informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai yang diperoleh menandakan arah hubungan yang positif dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan sebaliknya rendahnya pemanfaatan sistem informasi maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai koefisien sistem pengendalian intern sebesar sebesar 0,134 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 dengan (α) = 5 persen ($0,015 < 0,05$).

Selain itu, keputusan juga ditentukan dengan nilai $t_{hitung} = 2,509$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{(0,025;56)} = 2,003$ ($2,509 > 2,003$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Ini berarti bahwa sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai yang diperoleh menandakan arah hubungan yang positif dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan sebaliknya rendahnya sistem pengendalian intern maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai koefisien Komitmen Organisasi sebesar) sebesar 0,763 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan $(\alpha) = 5$ persen ($0,000 < 0,05$). Selain itu, keputusan juga ditentukan dengan nilai $t_{hitung} = 15,618$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{(0,025;56)} = 2,003$ ($15,618 > 2,003$), maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Ini berarti bahwa komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai yang diperoleh menandakan arah hubungan yang positif dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan sebaliknya rendahnya komitmen organisasi maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang digunakan adalah *adjusted R²* karena merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh

penambahan satu variabel independen ke dalam satu persamaan regresi. Tabel 3 menyajikan bahwa nilai *adjusted R²* (koefisien determinasi) adalah 0,826 atau 82,6 persen, ini artinya sebesar 82,6 persen variasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian dan komitmen organisasi.

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan bersifat layak digunakan atau tidak sebagai variabel penjelas atau prediktor. Tabel 3 menyajikan bahwa nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5 persen. Hal ini berarti variabel kualitas sumber daya manusia pemanfaatan sistem informasi, sistem pengendalian dan komitmen organisasi dalam model penelitian layak digunakan.

Uji signifikansi (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $t \leq \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, namun bila tingkat signifikansi $t > \alpha$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 3 menyajikan bahwa tingkat signifikansi kualitas sumber daya manusia sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima. Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga dapat dibuktikan dari t_{hitung} sebesar 2,901 lebih besar dari t_{tabel} sebesar $t_{(0,025;56)} = 2,003$ ($t_{hitung} = 2,901 > t_{tabel} = 2,003$). Nilai yang diperoleh menandakan arah hubungan yang

positif, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan begitu pula sebaliknya rendahnya kualitas sumber daya manusia maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tingkat signifikansi pemanfaatan sistem informasi sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_2 diterima. Hipotesis kedua (H_2) menyatakan Ini berarti bahwa pemanfaatan sistem informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai yang diperoleh menandakan arah hubungan yang positif dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan sebaliknya rendahnya pemanfaatan sistem informasi maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tingkat signifikansi motivasi ekonomi sebesar 0,015 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_3 diterima. Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai yang diperoleh menandakan arah hubungan yang positif dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan sebaliknya rendahnya sistem pengendalian intern maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tingkat signifikansi biaya pendidikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_4 diterima. Hipotesis keempat (H_4) menyatakan komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai yang diperoleh menandakan arah hubungan yang positif dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik, dan sebaliknya rendahnya komitmen organisasi maka akan berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai di SKPD Kabupaten Klungkung dalam melaksanakan suatu tugas untuk membuat laporan keuangan maka kemampuan dalam membuat laporan keuangan akan semakin baik. Semakin tinggi Pemanfaatan Sistem Informasi maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan semakin baik. Semakin tinggi Sistem Pengendalian Intern, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah semakin baik. Semakin tinggi Komitmen Organisasi yang dimiliki oleh pegawai di SKPD Kabupaten Klungkung, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah semakin baik.

Saran yang dapat direkomendasikan yakni: untuk sumber daya manusia yang bekerja didalam bagian keuangan agar membiasakan diri untuk membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng-upgrade dan

mengerti pengetahuannya di bidang akuntansi. Sehingga dapat menciptakan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan-aturan akuntansi yang ada. Pada pemanfaatan sistem informasi agar petugas di bidang Sistem Akuntansi Instansi (SAI) memperketat penggunaan komputer guna menjaga kerahasiaan data dan keamanan data. Dalam sistem pengendalian setidaknya pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi. Untuk komitmen organisasi di dalam sebuah instansi setidaknya konsisten dengan pekerjaannya yang sesuai dengan bidangnya agar pekerjaan yang dilakukan membuahkan hasil yang baik sehingga dapat memberikan nama baik untuk organisasinya, dan untuk kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Klungkung agar selalu mentaati kebijakan-kebijakan akuntansi yang sering berubah agar sesuai dengan peraturan SAP yang ada agar terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

REFERENSI

- Afiah, N.N. Rahmatika, D.N. 2014. Factors Influencing The Quality Of Financial Reporting And Its Implications On Good Government Governance (Research On Local Government Indonesi). *International Journal of Business, Economics and Law*, 5 (1): 111-121
- Alshbiel, Seif Obeid and Al-awaqleh, Qasim Ahmad. 2011. Factors Affecting the Applicability of the Computerized Accounting System. *International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 6(4)*,37-53.
- Arlia Sari Artana, 2016. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah. *Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.Hal : 13-15

Faristiana 2011, “Faktor-factoryang Mempengaruhi Keandalandan *Timeliness* Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum” *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Hal 30-31.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Cetakan IV)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iman Zare. 2012. Study of effect of accounting information systems and softwares on qualitative features of accounting information. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 1(4).

Indriasih, D. 2014. The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5 (20): 38-47.

Indriasari, D.Ertambang N. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*, 23-24 Juli.

Jamshidi, M.H.M. Yusof, R. Gheysari, H.Sabet, P.G.P. Aadal. H. 2013 *Important Human Resource Competence for HR Managers in Iranian Top Ranked Universities*.www.jurnalteknologi.utm.my| eISSN 218–3722 | ISSN 0127–9696.

Julita, Santi. 2010. *Relationship Between Organisational Commitment, Locus of Control and Radiness to Change Among Nurses*. Thesis. Malaysia. International Islamic University.

Kadek Desiana Wati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM , Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pendidikan Ganesha, Singaraja*.

Michael C. Jensen, William H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economic*. October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360

- Mohmmaed and Eleswed, 2013. Job Satisfaction and Organizational Commitment: A Correlational Study in Bahrain. *International Journal of Business, Humanities and Technology Vol.3 No.5; May 2013.*
- Ogah, Idagu Joseph. 2013. An Evaluation of the Relevance of Accounting Systems as a Management Decision Tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwa Ibom. *Greener Journal of Business and Management Business Study*, 3 (1), pp: 38-45
- Pujiswara, Ida, Bagus, Nyoman Trisna Herawati dan Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan 100 Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Klungkung)", *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2 No. 1, 2014.
- Setiyawati, H. 2013. The effect of Internal Accountants' Competence, Managers' Commitment to Organizations and the Implementation of the Internal Control System on the Quality of Financial Reporting. *International Journal of Business and Management Invention*, 2 (11): 19-27.
- Suwanda, D. 2015. Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). *Research Journal of Finance and Accounting*, 6 (4):139-157.
- Syaifullah, M(2014). Influence Organizational Commitment On The Quality Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 3, ISSUE 9, September 2014 ISSN 2277-8616.
- Udiyanti, Ari, Nyoman, N. L, Atmadja, T.A & Darmawan, Surya, A.N, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPKabupaten Buleleng)", *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2 No 1, 2014.
- Wiguna, I Wayan Adi.2016.Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Pada Senjangan Anggaran (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Badung). *Skripsi. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*